

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua kesebelasan yang masing-masing terdiri atas 11 orang pemain. Saat memainkan bola, pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan untuk memainkan bola dengan menggunakan tangan di dalam kotak penalti.

Dalam sepakbola terdapat dua tim yang bertanding, setiap tim terdiri dari 11 pemain. Terdapat seorang penjaga gawang yang dapat memainkan bola menggunakan tangan untuk menangkap bola di daerahnya. Penjaga gawang bertugas untuk menjaga gawang agar tidak kebobolan oleh lawan. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Menurut Sukintaka, dkk. (1979: 103), sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola. Bola disepak kian kemari untuk diperebutkan di antara

pemain-pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Dalam memainkan bola maka pemain dibenarkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang diizinkan untuk memainkan bola dengan tangan di daerah kotak penaltinya. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Menurut Luxbacher (1998: 2), di dalam pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba mencetak gol ke gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang. Kiper diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan tangannya di dalam daerah kotak penalti. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan atau lengan mereka untuk mengontrol bola, tapi mereka dapat menggunakan kaki, tungkai dan kepala. Gol akan tercipta dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap gol dihitung dengan skor satu dan tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan. Dalam permainan sepakbola kemenangan merupakan hal yang dicari oleh semua tim yang sedang bertanding. Sehingga berbagai cara, teknik dan strategi dilakukan pemain serta pelatih untuk mendapatkan kemenangan dalam suatu pertandingan.

b. Pengetahuan Tentang Sepakbola

Pertandingan sepakbola dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang bertugas untuk menjaga gawang dan kiper diperbolehkan menggunakan tangan untuk mengontrol bola di daerah penalti.

Permainan dimainkan di atas lapangan rata berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 100-110 meter dan lebar 64-78 meter. Di kedua ujung lapangan terdapat gawang, yang masing-masing berukuran panjang 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter. Masing-masing tim harus menggunakan seragam saat bertanding dan diberi nomor punggung. Seragam yang dikenakan saat pertandingan tidak boleh memiliki warna yang serupa supaya tidak membingungkan wasit yang memimpin pertandingan. Lamanya permainan dalam sepakbola adalah 2x45 menit ditambah waktu istirahat 15 menit.

c. Teknik Dasar Sepakbola

Teknik dasar sepakbola merupakan bagian olahraga sepakbola yang sangat penting. Berbagai teknik dalam sepakbola harus dikuasai oleh setiap pemain agar dalam melakukan gerakan menjadi baik sehingga dapat menguasai bola dengan baik pula. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik dalam mengolah bola, maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut.

1) Menendang (*kicking*)

Menendang merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang bola dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

2) Menghentikan (*stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

3) Menggiring (*dribbling*)

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Oleh karena itu, bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan. Beberapa macam menggiring bola, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam, dan dengan punggung kaki.

4) Menyundul (*heading*)

Menyundul bola pada hakikatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan/ membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat. Banyak gol

tercipta dalam permainan sepakbola dari hasil sundulan kepala.

5) Merampas (*tackling*)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil (*standing tackling*) berdiri dan sambil meluncur (*sliding tackling*).

6) Lempar ke dalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu di depan.

7) Menjaga gawang (*kipper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat) dan ada yang di luar jangkauan penjaga gawang (harus dengan meloncat). Untuk melempar bola dapat dibedakan berdasarkan jauh dekatnya sasaran. Untuk menendang bola dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tendangan *volley* dan *half volley*.

Dari pernyataan diatas menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), teknik dasar dalam permainan sepakbola dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam permainan sepakbola, teknik-teknik dasar sangat berpengaruh dalam suatu permainan sepakbola yaitu di dalam pengolahan bola maupun penguasaan bola di dalam permainan.

2. Hakikat *Shooting*

Terjadinya gol di dalam pertandingan sepakbola sangata dinantikan oleh penggemar sepakbola di dunia. Lebih 70% dari gol-gol tersebut berasal dari tembakan atau *shooting*. Menendang bola ke gawang dengan kaki dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara

teknik agar bola dapat ditendang dengan baik dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki.

Menurut pendapat Sardjono (1982: 12), menyatakan bahwa menendang bola adalah gerakan menyepak. Menendang bola dapat diarahkan kemana saja dan keras lambatnya tendangan dapat disesuaikan menurut kehendak pemain. Menendang bola atau *shooting* adalah tendangan ke arah gawang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Menurut Depdikbud (1983: 75-76) tendangan dapat dibagi menurut beberapa keadaan, yaitu: atas dasar bagian kaki yang digunakan untuk menendang:

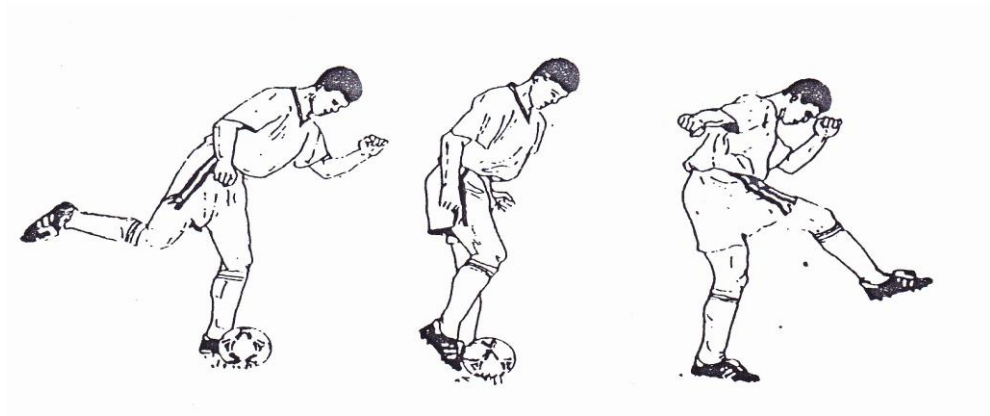
- a. dengan punggung kaki.
- b. dengan bagian kaki sebelah dalam.
- c. dengan kura-kura bagian dalam.
- d. dengan kura-kura kaki bagian luar.
- e. dengan ujung jari (sepatu)
- f. dengan tumit
- g. dengan paha

a. Teknik menendang bola dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 20), analisis gerak *shooting* dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- 1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut agak sedikit ditekuk.
- 2) Kaki tendang berada di belakang boladengan punggung kaki menghadap ke sasaran.

- 3) Kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan kedepan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- 5) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke sasaran.
- 6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.



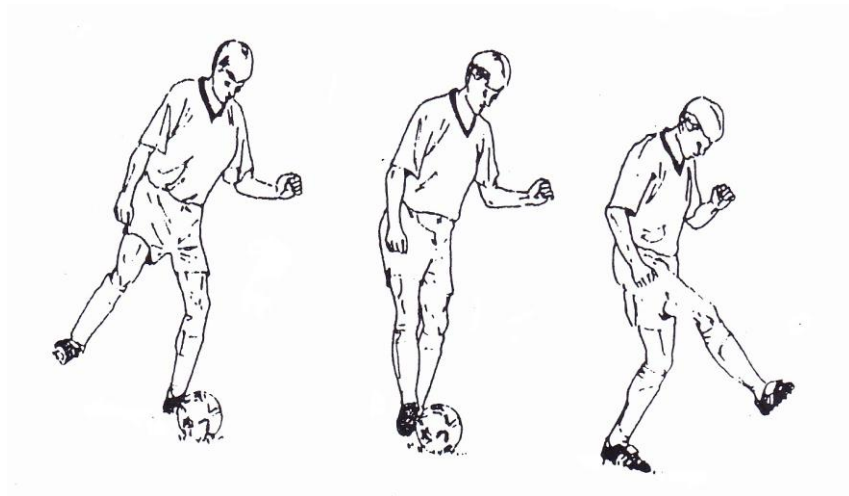
Gambar Menendang dengan punggung kaki

(Sumber : Sucipto, dkk. 2000: 20)

b. Teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, (2000:17-18), pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Badan menghadap sasaran di belakang bola.
- 2) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola
- 5) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola.
- 6) Gerak lanjutan kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- 7) Pandangan ditujukan ke arah bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran.
- 8) Kedua lengan terbuka disamping badan



Gambar Menendang dengan kaki bagian dalam

(Sumber : Sucipto, dkk. 2000: 17-18)

3. Hakikat Pemain Sepakbola

Permainan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang setiap tim terdiri dari 11 pemain. Dari 11 pemain tersebut dibagi menjadi beberapa posisi utama yang memiliki tugas masing-masing. Posisi tersebut adalah pemain belakang, pemain tengah, pemain depan dan penjaga gawang. Menurut Agus Salim (2008: 38), format kesebelasan dari masing-masing tim terdiri atas pemain bertahan, pemain tengah, dan pemain penyerang. Setiap posisi pemain memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembagian posisi pemain dalam sepakbola dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu pemain belakang atau pemain bertahan (*defender*), pemain tengah (*midfielder*), dan pemain depan atau pemain penyerang (*striker*).

a. Pemain belakang atau pemain bertahan (*defender*)

Pemain belakang adalah pemain yang berada pada daerah paling akhir sebelum kiper. Tugasnya menjaga pertahanan daerahnya agar tidak terlewati oleh lawan yang akan mencetak gol. Menurut Agus Salim (2008: 41), tugas dari pemain yang menempati posisi pemain bertahan (*defender*) adalah menghentikan serangan-serangan yang dilakukan oleh lawan. Para pemain belakang akan berusaha menghentikan setiap usaha penyerangan yang dilakukan oleh tim lawan dengan cara memotong operan-operan bola yang mengalir di daerah yang dijaganya atau merebut bola dari penguasaan pemain penyerang lawan. Jika perlu seorang pemain belakang akan terus menguntit atau mengawal secara khusus seorang pemain penyerang yang dinilai sangat berbahaya.

b. Pemain tengah (*midfielder*)

Menurut Agus Salim (2008: 41), pemain tengah (*midfielder*) atau sering sekali disebut dengan pemain gelandang ini bertugas sebagai penghubung antara barisan pemain belakang dengan pemain penyerang. Dengan tugasnya seperti ini, kedudukan pemain yang menempati posisi tengah ini sangat vital dan sangat berpengaruh terhadap irama permainan tim. Pandangan yang luas dimiliki oleh seorang pemain tengah untuk mengetahui keberadaan teman yang bebas dari kawalan musuh untuk memberikan umpan yang baik. Pemain tengah seharusnya memiliki kemampuan untuk bertahan

maupun menyerang yang baik. Para pemain tengah dituntut selalu bisa bermain dengan baik guna membantu barisan pertahanan ketika timnya diserang, serta pemain tengah juga harus aktif memberikan dukungan kepada pemain penyerang ketika sedang melakukan serangan terhadap tim lawan.

c. Pemain depan atau pemain penyerang (*striker*)

Menurut Agus Salim (2008: 42), pemain depan atau pemain penyerang (*striker*) mempunyai tugas untuk mencetak gol (*goalgetter*). Namun dalam permainan sepakbola modern tugas mencetak gol tidak mutlak harus dilakukan oleh pemain berposisi sebagai penyerang. Seorang pemain penyerang modern selain dibekali kemampuan mencetak gol, juga harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan ruang yang memungkinkan bagi rekannya yang lainnya untuk mencetak gol. Dengan semakin ketatnya persaingan di area pertahanan lawan, maka seorang pemain penyerang harus selalu waspada dan bisa mengambil posisi yang bagus untuk melakukan usaha mencetak gol.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

1) Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 6) , kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata

pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

2) Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 16), tujuan kegiatan ko(-) dan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bahkan Depdikbud menetapkan susunan program tersebut sebagai peningkatan kualitas siswa pada seluruh jenjang pendidikan. Jadi perkembangan anak didik tersebut, intelektual dan juga perilaku, merupakan tujuan mendasar untuk dicapai melalui kegiatan ko(-) dan ekstrakurikuler.

3) Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 13), kegunaan fungsional dalam mengembangkan program ko(-) dan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab.
- 2) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya.
- 3) Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlet, ekonom, agamawan, seniman dan sebagainya.

Ketiga tujuan tersebut diatas harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan ko(-) dan ekstrakurikuler sehingga produk sekolah memiliki kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, serta digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dengan judul “Perbedaan Tingkat Kecepatan *Dribbling* Pemain Depan dan belakang Dalam Permainan Sepakbola di Klub Sepakbola se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” oleh Eri Setyono, (2009). Subyek dari penelitian ini adalah pemain *starter* atau pemain inti dari klub sepakbola anggota Pengcab PSSI Kabupaten Batang di wilayah Kecamatan Limpung. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 44 responden, dengan rincian 18 responden berasal dari pemain depan dan 26 responden berasal dari pemain belakang. Teknik pengambilan data menggunakan tes, dengan instrumen yang digunakan tes menggiring bola dari Soekatamsi dengan koefisien validitas 0,787 dan koefisien reliabilitas 0,874. Teknik analisis data menggunakan analisis uji t, melalui uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecepatan *dribbling* pemain depan dan belakang dalam permainan sepakbola di klub sepakbola se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dengan t hitung

$(3,163) > t \text{ tabel } (2,018)$. Besarnya tingkat kecepatan *dribbling* pemain depan sebesar 22,02 detik, sedangkan rerata tingkat kecepatan *dribbling* pemain belakang sebesar 24,78 detik. Rerata tingkat kecepatan *dribbling* pemain depan lebih kecil daripada kecepatan *dribbling* pemain belakang. Ini berarti bahwa tingkat kecepatan *dribbling* pemain depan lebih baik daripada kecepatan *dribbling* pemain belakang di klub sepakbola se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

2. Penelitian dengan judul "Perbedaan Kemampuan *Shooting* Antara Pemain Depan, Pemain Tengah, dan Pemain Belakang UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta" oleh Iswahyudi, (2009). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Pengambilan data menggunakan tes, dengan menggunakan instrumen V. Poerwono yang berupa tes menembak ke gawang dengan validitas sebesar 0,769 dan koefisien reabilitas sebesar 0,863. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM Sepakbola yang berjumlah 30 mahasiswa. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisis data menggunakan analisis *anova* yang dilanjutkan dengan *uji t*, melalui uji prasyarat uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil uji *anova* pemain UKM sepakbola UNY $F_{hit} > F_{tab}$ yaitu $482,679 > 3,354131$. Kemudian hasil uji-*t* pemain UKM sepakbola UNY yaitu: pemain depan dengan

pemain tengah diperoleh t hitung sebesar 18,443 lebih besar dari t tabel sebesar 2,262. Ini berarti kemampuan *shooting* pemain depan lebih baik dari pemain tengah, pemain depan dengan pemain belakang diperoleh t hitung sebesar 33,734 lebih besar dari t tabel sebesar 2,262. Ini berarti kemampuan *shooting* pemain depan lebih baik dari pemain belakang, dan pemain tengah dengan pemain belakang diperoleh t hitung sebesar 16,385 lebih besar dari t tabel sebesar 2,262. Ini berarti kemampuan *shooting* pemain tengah lebih baik dari pemain belakang UKM sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan melihat hasil pengujian tersebut dapat di simpulkan bahwa kemampuan *shooting* pemain depan lebih baik dari pemain tengah dan pemain belakang.

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dilakukan beregu dimainkan dengan seluruh anggota badan kecuali tangan hanya penjaga gawang atau lemparan ke dalam. Permainan ini dilakukan oleh 2 tim yang masing-masing tim berjumlah 11 pemain, tungkai merupakan bagian tubuh yang paling dominan dalam permainan sepakbola. Terdapat beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola yaitu menendang, menghentikan, shooting, menggiring, menyundul, merampas, lempar ke dalam dan menjaga gawang.

Tujuan *shooting* menggunakan punggung kaki adalah untuk mengarahkan bola ke gawang, menendang bola dengan keras untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan tujuan untuk memperoleh point untuk merubah keadaan atau yang sering disebut dengan skor.

Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di wilayah Kabupaten Sleman-DIY terdapat banyak siswa yang telah mempunyai prestasi di bidang olahraga khususnya sepakbola, bahkan siswa tersebut sekarang menjadi pemain profesional. Untuk menjadi pemain profesional yang berlaga di level nasional haruslah memiliki kemampuan yang baik. Hal itu tak lepas dari kemampuan ketepatan *shooting* yang baik. Namun tidak sedikit siswa yang kurang paham dengan teknik melakukan *shooting* yang baik walaupun sebenarnya siswa tersebut tahu cara melakukan *shooting*. Hal tersebut akan menghambat kemajuan kemampuan siswa itu sendiri. Jika kita lihat dari perkenaan bola, teknik tendangan menggunakan punggung kaki mempunyai perkenaan bola di kaki bagian punggung sehingga pemain dapat mengarahkan bola dengan keras pada sasaran yang diharapkan apabila melakukannya dengan teknik yang benar.

Dalam permainan sepakbola untuk melakukan permainan tersebut haruslah membutuhkan teman. Satu tim sepakbola terdiri dari 11 orang pemain yang memiliki posisi dan tugas yang berbeda-beda. Di dalam permainan sepakbola terdapat berbagai posisi pemain diantaranya pemain belakang, tengah, depan, dan penjaga gawang.

Pemain depan mempunyai kesempatan dalam mencetak gol. Dua pemain depan yang disebut *striker* selalu berusaha melakukan *shooting* ke gawang lawan untuk mencetak gol. Oleh karena tugas itulah pemain depan dinilai mempunyai kemampuan shooting yang paling baik diantara posisi yang lain. Terdapat perbedaan karakter, kemampuan, kekuatan, kecepatan kondisi fisik dan keterampilan dari keempat posisi pemain tersebut.

Berdasarkan uraian di atas diduga terdapat perbedaan kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri Wilayah Kabupaten Sleman-DIY.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban tersebut hanya didasarkan pada teori dan kajian penelitian yang relevan dan belum didukung oleh fakta atau data-data secara empiris. Untuk menguji kebenaran hipotesis maka perlu diuji atau diteliti lebih lanjut. Hipotesis yang dapat diajukan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

“Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki antara pemain depan dengan pemain tengah pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri Wilayah Kabupaten Sleman-DIY”.